

Akhir Dari Cinta

Oleh: Imah_HyunAe

KELAS gaduh. Para siswa sibuk bercanda dan menggoda pujaan hatinya yang ada di kelas. Sedang para siswi ada yang sibuk bergosip, ada yang mendekati dan mencari perhatian idola mereka, ada pula yang bercanda tidak jelas.

Aku masih nyaman duduk di bangkuku dengan kedua tangan menopang dagu. Tak peduli dengan kegaduhan di sekitarku.

Kulirik Jony. Dia tampak sedang meluncurkan aksi mempesonanya, membuat siswi yang menggerumbunginya menjerit heboh.

Aku memanyunkan bibirku sembari mengingat bahwa pesona yang kupunya hanya akan kutunjukkan pada seorang gadis yang sudah hampir dua tahun ini mengisi mimpi-mimpi indahku. Dia berhasil merebut hatiku di hari perpisahan SMP dulu. Ah, suaranya sangat indah dan pandai sekali bermain piano. [...]

Cintamu

Oleh: Imah_HyunAe

Music: The Name I Love by Onew SHINee

KUPANDANGI langit kelabu di atas sana. Semburat wajahmu yang putih dan lembut terukir di sana. Suaramu yang berat kembali terngiang di telingaku.

'Rina, aku mencintaimu...'

Bibirku mengukir senyum. Hal yang selalu terjadi ketika aku mengenangmu. Apa di atas sana kau juga tengah mengenangku, Kak?

Aku mengulurkan tanganku ke angkasa. Seolah-olah tengah mengelus wajahmu yang putih itu.

"Kakak-!!" teriakan seseorang membuatku menoleh. Toni, laki-laki imut dan cantik itu melambai melambai padaku. Hatiku perlahan merasa hangat.

"Cepat!" teriak seorang laki-laki cerewet di sebelah Toni. Siapa lagi kalau bukan Kevin. Ah, sejak tadi dia dan yang lain memang mengajak masuk ke rumah.

"Di sini terlalu dingin!" teriak anak laki-laki lain yang seumuran denganku, Jono. Laki-laki ini begitu di gilai wanita. [...]

Crying Heart

Oleh: Imah_HyunAe

Disclaimer: murni khayalan saya di hari hujan yang lebat, ^^

HUJAN lebat di luar sana Nana... Ikuti gerimis yang berturut-turut dan setiap hari membanjiri hatiku. Rintik kecilnya ukirkan wajahmu yang basah tapi ceria di benakku.

Splash!

Kau menyiramku dengan genangan air hujan saat kita berhujan ria dalam perjalanan pulang sekolah lima tahun lalu.

"Heiii!!!!" teriakku kaget. Aku segera membalasmu. Kau menjulurkan lidah. Tertawa sambil berlari menghindariku. Aku mengejarmu.

Kita menari di bawah hujan hari itu.

Kenapa? Kenapa kau hanya memandanguku sebagai teman? Bukankah sudah pernah kubilang, 'Kau hidupku'? Apa kau tak mendengarnya? Apa kau lupa?

Tidak... kau tak mendengarnya, karena aku... mengatakannya dengan keras di hatiku saja.

Kulihat kertas tebal di tanganku. Hatiku sakit. Tulisan di sana menyakitiku. [...]

Love is Hurt

Oleh Imah_HyunAe

Why does it hurt so much?

Why does it hurt continuously?

(Nothing Said by Park Shin Hye ost. You Are beautiful)

INDAH menatap mamanya dengan kecewa. Air mata sudah menggantung di pelupuk matanya. Mamanya sengaja datang hari ini untuk mengajaknya hadir ke pesta pernikahan abangnya. Kamarnya yang lumayan besar justru terasa sesak.

“Kenapa, Ma...?” lirihnya. Satu bulir air mata jatuh.

“Mama hanya ingin kamu datang, Indah. Karena kita keluarga, sudah seharusnya ka-”

“Perasaanku masih sama, Ma.” Potongnya bersama air mata putus asa yang tiba-tiba jatuh. “Sampai saat ini, aku... aku...” Indah membenamkan wajahnya di kedua tangannya.

Mama mendekapnya. Mengelus punggungnya lembut seraya membisikan “Maaf, Indah... Maafkan Mama ...”

Indah tergugu di pelukannya. [...]

Rasa Sakit Cinta

Oleh Imah_HyunAe

PERASAAN ini datang tanpa kuduga. Hadir di hatiku dan bersemi pada orang yang sebenarnya pasti tak bisa ku suka. Karena tipeku adalah lelaki tinggi, putih, bermata tajam, dan punya kesukaan dan hobi yang sama denganku, plus gagah. Dan semua itu tidak ada pada dirinya.

Ia masih menempelkan hpnya di telinganya. Masih berbicara pada seseorang dengan wajah bahagia. Sesekali ku dapati senyum kecil menghiasi wajahnya.

Dalam diam, aku masih memperhatikannya.

"Di?"

"Eh?" aku tak sadar dia telah menatapku sekarang.

"Kau melamun ya?" Senyum lembut menghiasi wajahnya.

Aku tersenyum canggung sembari mengangguk.

Dia mengacak-acak rambutku dengan tangan kanannya.

Aku kembali merasakan degup jantungku yang tak berdegup seperti biasanya.

Dia sekarang duduk di depanku.

"Ya, Kak?"

[...]

Memories Without A Name

By Imah Hyun Ae

-Rina-

Aku terperangkap dalam sebuah mobil BMW silver. Di belakang kemudi tampak laki-laki bermata tajam dengan garis kesedihan tampak di wajahnya. Aku tergugu. Di antara tegang dan takut yang berkecamuk.

Lima menit sudah aku di dalam. Sambil menangis tertahan memukul-mukul jendela mobil yang tertutup rapat. Udara mematikan mencekamku. Laki-laki itu semakin mendekatkan pistolnya padaku. Memaksaku diam.

Sambil menahan tangisku aku melihat ke jendela. Berharap dunia yang sedang kujalani ini hanya mimpi.

Satu sosok yang ku kenal duduk di belakang kemudi sebuah mobil hitam. Seseorang yang merawat dan menjagaku beberapa minggu ini.

[...]